

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan

30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Serta periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016

Financial statements

30 September 2017 and 31 December 2016

And nine months periods ended 30 September 2017 and 2016



PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21)5209883 (hunting), Facsimile : (62-21)5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav. E-1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : (62-254)392353 (hunting), 393570, Facsimile : (62-254)393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001:2008 No. : QSC.00020
ISO 14001 No. : EMS.00164
OHSAS 18001 No. : OSH.01043
SMK3 No. : SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS PERIODE ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
(THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Ardhiman TA | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950 | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 021 5209883 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/
President Director | Position |
| 2. Nama | Jetrinaldi | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon | Office Address |
| Alamat Rumah | Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 0254-392353 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/
Finance Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat; | 3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan; | b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern. | 4. We are responsible for the internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Oktober/October 2017
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
DIREKSI/DIRECTORS

Ardhiman TA
Direktur Utama/
President Director

Jetrinaldi
Direktur Keuangan/
Finance Director



PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016
AND NINE MONTHS
PERIODE ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	HAL/ PAGE	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 :		FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016 AND NINE MONTHS PERIODE ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1 - 2	----- STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	3	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND ----- OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	4	----- STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS -----	5	----- STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6 - 56	----- NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 September 2017 and 31 December 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3b,4,29,30	14,162,083	21,113,619
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD275,253 pada tahun 2017 dan USD909,869 pada tahun 2016	3c,5,29,30	40,806,317	38,150,797
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	3c,29,30	49,036	71,150
Pihak berelasi	3c,9,18,29,30	3,599	4,790
Persediaan, neto	3d,6,20	36,268,190	27,771,729
Pajak dibayar dimuka	3m,13a	385,767	197,050
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	956,622	442,294
TOTAL ASET LANCAR		92,631,614	87,751,429
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	8,18,30	127,660	127,660
Aset pajak tangguhan, neto	3m,13e	713,991	1,139,994
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD22,044,155 pada tahun 2017 dan USD20,358,285 pada tahun 2016	3e,9,20,21,22	24,786,039	25,962,279
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	3m,13b	3,965,178	4,282,124
Uang jaminan	18,30	69,242	69,242
Piutang karyawan, neto	18,29,30	27,370	39,907
Aset lain-lain	10	443,541	295,157
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		30,133,021	31,916,363
TOTAL ASET		122,764,635	119,667,792

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD275,253 in 2017 and USD909,869 in 2016
Other receivables
Third parties
Related parties
Inventories, net
Prepaid tax
Advances and prepaid expenses
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Investment in shares
Deferred tax assets, net
Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD22,044,155 in 2017 and USD20,358,285 in 2016
Refundable income tax
Security deposits
Employees' receivables, net
Other assets
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 September 2017 and 31 December 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3c,11,28,29,30	48,753,274	47,829,748	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3c,12,29,30	20,363,980	19,285,466	Third parties
Pihak berelasi	3c,12,18,29,30	5,739,125	5,473,544	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3c,15,29,30	893,137	614,830	Third parties
Pihak berelasi	3c,15,18,29,30	31,403	19,502	Related parties
Utang pajak	3m,13c	202,041	82,817	Taxes payable
Beban akrual	3c,14,29,30	777,032	877,122	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	3h,16	805,624	805,624	Short-term provision
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		77,565,616	74,988,653	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3l,25,29	4,532,313	4,671,743	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		82,097,929	79,660,396	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid 2,523,350,000
2.523.350.000 saham	17	26,844,149	26,844,149	shares
Tambahan modal disetor, neto	17	11,413,745	11,413,745	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham		185,745	185,745	Other capital - stock option
Surplus revaluasi	3e,9	9,639,595	9,404,373	Revaluation surplus
(Akumulasi rugi) saldo laba		(7,416,528)	(7,840,616)	(Accumulated deficit) retained earnings
TOTAL EKUITAS, NETO		40,666,706	40,007,396	TOTAL EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		122,764,635	119,667,792	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Nine months Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2017	2016	
PENJUALAN NETO	3k,19	110,015,609	97,468,943	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3k,20	(102,404,410)	(89,283,390)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7,611,199	8,185,553	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	21	(2,503,296)	(2,431,884)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban administrasi	22	(3,882,799)	(5,131,268)	<i>Administrative expenses</i>
Laba (rugi) penjualan scrap		261,020	286,890	<i>Gain (loss) on sales of scraps</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto		(82,193)	1,572,642	<i>Gain (loss) on currency exchange, net</i>
Pendapatan lain-lain		697,509	354,916	<i>Other income</i>
Beban lain-lain		(16,098)	(168,580)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	23	259,241	554,420	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	24	(1,538,417)	(800,595)	<i>Finance costs</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		806,166	2,422,094	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini	13d	-	(550,121)	<i>Current</i>
Tangguhan	13e	(415,371)	(110,781)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak, Neto		(415,371)	(660,902)	<i>Tax Expense, Net</i>
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		390,795	1,761,192	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		33,293	8,559	<i>Remeasurements of defined - benefit liability, net of tax</i>
- Surplus revaluasi tanah	3e,9	235,222	-	<i>Revaluation surplus of land -</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		268,515	8,559	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		659,310	1,769,751	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Dasar, laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham		0.0002	0.0007	<i>Basic, profit (loss) for the year attributable to equity holders</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Nine month Ended
 30 September 2017 and 31 December 2016
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Modal lain-lain Opsis saham/ Other capital - Stock option	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ Retained earnings (Accumulated losses)			Total ekuitas, neto/ Total equity, net	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total		
Saldo, 1 Januari 2016	26.844,149	11.413,745	185,745	9.281,530	32,345,582	(42.601,388)	(10.255,806)	37,469,363	Balance, 01 Januari 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,761,192	1,761,192	1,761,192	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	8,559	8,559	8,559	Total other comprehensive income
Saldo, 30 September 2016	26.844,149	11.413,745	185,745	9.281,530	32,345,582	(40.831,637)	(8,486,055)	39,239,114	Balance, 30 September 2016
Laba/(Rugi) 1 Oktober 2016 s/d 31 Desember 2016	-	-	-	-	-	758,122	758,122	758,122	Profit/(Loss) 1 October 2016 s/d 31 December 2016
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	122,843	-	(112,683)	(112,683)	10,160	Total other comprehensive income
Saldo, 31 Desember 2016	26.844,149	11.413,745	185,745	9.404,373	32,345,582	(40,186,198)	(7,840,616)	40,007,396	Balance, 31 December 2016
Laba/(Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	390,795	390,795	390,795	Profit/(Loss) for the year
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	235,222	-	33,293	33,293	268,515	Total other comprehensive income
Saldo, 30 September 2017	26,844,149	11,413,745	185,745	9,639,595	32,345,582	(39,762,110)	(7,416,528)	40,666,706	Balance, 30 September 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 September 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Nine Month Ended
 30 September 2017 and 2016
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		119,617,114	111,729,002	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		249,089	554,420	Receipts from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak		2,418,631	2,905,615	Receipts from tax refund
Pembayaran kepada pemasok		(107,951,204)	(76,125,810)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak		(11,529,546)	(9,725,480)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban usaha		(3,174,043)	(2,902,521)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(5,082,177)	(4,677,043)	Payments to employees
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank		(1,312,867)	(481,496)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, neto		(510,936)	1,984,091	Others, net
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi		(7,275,939)	23,260,778	Net Cash Flows from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(854,840)	(201,754)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain		11,052	-	Proceeds from sales of fixed assets and other assets
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		(843,788)	(201,754)	Net Cash Flows used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		404,652,205	124,785,470	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(403,484,014)	(133,554,011)	Payments of bank loans
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		1,168,191	(8,768,541)	Net Cash Flows used in Financing Activities
KENAIKAN/PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(6,951,536)	14,290,483	NET DECREASE/INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		21,113,619	8,578,328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	14,162,083	22,868,811	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat oleh notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pelat Timah Nusantara Tbk dengan nomer AHU-AH.01.03.0019878 tanggal 27 Maret 2015.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*). Berdasarkan perubahan anggaran dasar terakhir, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendirikan pabrik dan memproduksi bahan baku kemasan dan kemasan, serta memasarkan bahan baku kemasan dan kemasan yang dihasilkan dari produksi sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam negeri maupun di luar negeri.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated 19 August 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated 30 May 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated 15 June 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated 13 September 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 91 dated 26 March 2015, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn and notification has been received by The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in the letter of Acceptance Notification Amendment Articles of Association of PT Pelat Timah Nusantara Tbk with a number AHU-AH.01.03.0019878 dated 27 March 2015.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate. In accordance with the latest amended the Company's Articles of Association, the Company is permitted to conduct its supporting business activities including to build plant and produce packaging material and product and trade packaging material and product from its production activities directly or indirectly for both in domestic and international.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Ayumu Hatori
 Tetsuya Nishihara
 Doddy Rahadi

Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 & Direktur Operasi
 Direktur Komersial
 Direktur Keuangan
 (Direktur Independen)

Ardhiman T. Akanda
 Masaaki Enjuji

Yulia Heryati
 Jetrinaldi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Ayumu Hatori
 Tetsuya Nishihara
 Budi Irmawan

Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur Komersial
 Direktur Operasi
 (Direktur Independen)
 Direktur Keuangan

Ardhiman T. Akanda
 Masaaki Enjuji
 Yulia Heryati
 Himawan Turatmo

Jetrinaldi

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

On 4 December 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 December 2009.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2017, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Vice President Director
 & Operational Director
 Commercial Director
 Finance Director
 (Independent Director)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2016, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Vice President Director
 Commercial Director
 Operational Director
 (Independent Director)
 Finance Director

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Doddy Rahadi
Anggota	Achyadi Yusuf
Anggota	Teguh Panotojudo Slamet

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Budi Irmawan
Anggota	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Achyadi Yusuf

Per 30 September 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing – masing 292 dan 304 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2017, is as follows:

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2016, is as follows:

Chairman
Member
Member

As of 30 September 2017 and 2016, the Company has 292 and 304 permanent employees, respectively (unaudited).

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

b. Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan Perseroan untuk diterbitkan pada 23 Oktober 2017.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam LK's regulation No. VIII.G.7 "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" as amended by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

b. The Company's directors approved the financial statements for issuance on 23 October 2017.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan dalam USD telah disajikan dalam nilai penuh.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui pada periode-periode berikutnya.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan-catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 5 - provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha;
- Catatan 6 - provisi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan;
- Catatan 9 - taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 - pengakuan aset pajak tangguhan: tersedianya laba kena pajak di masa mendatang dengan kompensasi rugi fiskal yang dapat digunakan;
- Catatan 25 - pengukuran kewajiban imbalan pasti: asumsi aktuarial yang penting.

Sejumlah kebijakan dan pengungkapan akuntansi membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun aset dan liabilitas non-keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in United States Dollar ("USD"), which is the Company's functional currency. All financial information presented in USD has been presented in full amount.

e. Statement of cash flows

The statements of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the financial statements:

- Note 5 - provision for impairment losses on trade receivables;
- Note 6 - provision for decline in market value and obsolescence of inventories;
- Note 9 - estimated useful life of fixed assets;
- Note 13 – recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which tax losses carried forward can be used;
- Note 25 - measurement of defined benefits obligation: key actuarial assumptions.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi yang relevan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki input dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas berikut ini:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelompok aset atau liabilitas dikategorikan dengan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 adalah level input terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar termasuk di dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 9 - aset tetap (revaluasi atas tanah)
- Catatan 30 - instrumen keuangan.

g. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini standar dan perubahan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 5 (Revisi 2015), Segmen Operasi
- PSAK 7 (Revisi 2015), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 16 (Revisi 2015), Aset Tetap
- PSAK 24 (Revisi 2015), Imbalan Kerja
- PSAK 68 (Revisi 2015), Pengukuran Nilai Wajar

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of asset or liability is considered to be done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes to the financial statements:

- Note 9 - fixed assets (revaluation of land)
- Note 30 - financial instruments.

g. Changes in accounting policies

The following standards, and amendments became effective on 1 January 2016 and are relevant to the Company's financial statements:

- PSAK 5 (2015 Revision), Operating Segment
- PSAK 7 (2015 Revision), Related party disclosures
- PSAK 16 (2015 Revision), Fixed Assets
- PSAK 24 (2015 Revision), Employee Benefits
- PSAK 68 (2015 Revision), Fair Value Measurements

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perusahaan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- PSAK 1 (Amandemen 2015) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) : Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

- PSAK 16 (Amandemen 2015) : Aset Tetap
- PSAK 2 (Amandemen 2016) : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (Amandemen 2016) : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Saat dikeluarkannya laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Changes in accounting policies (Continued)

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2016, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:

Effective starting on or after 1 January 2017

- PSAK 1 (2015 Amendment) : Disclosure Initiatives in Presentations of Financial Statements
- PSAK 3 (2016 Annual improvement) : Interim Financial Statements
- PSAK 24 (2016 Annual improvement) : Employee Benefits
- PSAK 58 (2016 Annual improvement) : Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (2016 Annual Improvement) : Financial Instruments : Disclosures

Effective starting on or after 1 January 2018

- PSAK 16 (2015 Amendment) : Fixed Assets
- PSAK 2 (2016 Amendment) : Disclosure Initiative in Statements of Cash Flows
- PSAK 46 (2016 Amendment) : Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on Company's financial position and operating results.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

b. Setara kas

Deposito berjangka pendek yang periode jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya dianggap sebagai setara kas.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Related parties transactions

In these financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

b. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

c. Financial instruments

The Company's financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which are categorized as "Loans and receivables". The Company's financial liabilities consist of trade payables, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi kemudian diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle them on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB diukur sebesar nilai revaluasi, dan tidak diamortisasi.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

e. Fixed assets

Land acquired under HGB title is measured at revaluation amount, and is not amortized.

The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Years
Bangunan	5-20
Mesin dan instalasi	5-20
Peralatan kantor	5-10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Descriptions
Buildings
Machineries and installations
Office equipment
Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset (tanah) yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diukur sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepas. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Asset not used in operations

Asset (land) which is not used in the Company's operations is measured at acquisition cost and presented as part of other assets in the statements of financial position.

g. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value, less cost of disposal. In assessing of value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Provisi atas klaim kualitas produk

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional Perusahaan (Dolar AS) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang fungsional pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Provision of product quality claim

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

i. Transactions and balances in currencies other than USD

Transactions in currencies other than USD are translated into the Company's functional currency (USD) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in the functional currency at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in currency other than USD translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD that are measured based on historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba atau rugi.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah sebagai berikut:

	2017
1 Rupiah/Dolar AS	0.000074
1 British Pound Sterling/Dolar AS	1.34
1 Yen Jepang (JP¥)/Dolar AS	0.0089

j. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, dikurangi diskon dan retur. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions and balances in currencies other than USD (Continued)

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

The currency exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities are as follows:

	2016	
0.000075		Rupiah 1/US Dollar
1.23		British Pound Sterling 1 (GBP)/US Dollar
0.0085		Japanese Yen 1 (JP¥)/US Dollar

j. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

k. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and returns. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery.

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Penjualan barang (Lanjutan)

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan *projected unit credit method*.

Keuntungan atau kerugian dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban Perusahaan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai imbalan masa depan yang akan diperoleh karyawan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi, menggunakan *projected-unit-credit method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Revenue and expense recognition (Continued)

Sales of goods (Continued)

Consignment sales of goods are recognized when the customers have used the goods delivered by the Company.

Expense recognition

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the *projected unit credit method*.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the *projected unit credit method*. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Program Kesehatan Pensiun

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun (Prokespen) untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun mulai tanggal 1 Januari 2013. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Employee benefits (Continued)

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Pension insurance

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Health Programs

The Company has a pension health programs (Prokespen) for employee which retired started from 1 January 2013. All the premium is borne by the Company.

Pension plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method.

m. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahunan sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari ketetapan pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku atas perbedaan-perbedaan temporer pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kecil kemungkinannya manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut akan dibalik saat kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui akan dievaluasi ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dapat digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

n. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income tax (Continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the period, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

n. Finance income and finance costs

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.

o. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis dimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang tersendiri.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas	3,372	3,386
Bank		
Dalam Rupiah		
Pihak Ketiga		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	134	1,195
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	638	7,451
PT Bank Mizuho Indonesia	384	3,826
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41,824	11,596
PT Bank Central Asia Tbk	265	314,712
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,727	6,520
Sub-total	53,972	345,300

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Finance income and finance costs (Continued)

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

o. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

p. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the period.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2017	2016
Cash	3,372	3,386
Bank		
Dalam Rupiah		
Third Parties		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch	134	1,195
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	638	7,451
PT Bank Mizuho Indonesia	384	3,826
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41,824	11,596
PT Bank Central Asia Tbk	265	314,712
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,727	6,520
Sub-total	53,972	345,300

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2017	2016
Dalam Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,659	163,449
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	11,997	62,832
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	66,182	58,383
PT Bank Mizuho Indonesia	77,009	66,315
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,312	24,642
Sub-total	187,159	375,621
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia	3,705,900	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,136,970	-
PT Bank Rakyat Indonesia	1,074,710	89,312
Sub-total	10,917,580	89,312
Dalam Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia	2,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000	8,300,000
PT Bank Bukopin	-	7,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia	-	2,000,000
PT Bank Danamon Indonesia	-	3,000,000
Sub-total	3,000,000	20,300,000
Total	14,162,083	21,113,619

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

In United States Dollar	
<u>Third Parties</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Time deposits	
In Rupiah	
<u>Third Parties</u>	
PT Bank Muamalat Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia	
Sub-total	
In United States Dollar	
<u>Third Parties</u>	
PT Bank Muamalat Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin	
PT Bank Rakyat Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia	
Sub-total	
Total	

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2017	2016
Rekening Rupiah	3.20% - 8.50%	4.30% - 10.25%
Rekening Dolar Amerika Serikat	0.65% - 2.50%	0.35% - 2.90%

Rupiah Account
United States Dollar Account

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT United Can	5,820,454	5,716,362
PT Indonesia Multi Colour Printing	5,669,673	8,361,208
PT Cometa Can	4,902,040	4,663,713
PT Frisian Flag Indonesia	4,848,660	5,372,545
PT Iwan LoekantoroLaksmono	4,282,278	655,613
PT Central Sahabat Baru	3,930,179	4,631,785
PT Multi Makmur Indah Indonesia	2,250,292	2,534,015
PT Indolakto	2,040,877	1,018,363
PT Ancol Terang Metal Printing	1,303,237	1,012,160
PT. Arthawenasakti Gemilang	1,191,499	1,287,440
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	4,842,381	3,807,462
Sub-total	41,081,570	39,060,666
Provisi kerugian penurunan nilai	(275,253)	(909,869)
Total, Neto	40,806,317	38,150,797

<u>Third Parties</u>	
PT United Can	
PT Indonesia Multi Colour Printing	
PT Cometa Can	
PT Frisian Flag Indonesia	
PT Iwan LoekantoroLaksmono	
PT Central Sahabat Baru	
PT Multi Makmur Indah Indonesia	
PT Indolakto	
PT Ancol Terang Metal Printing	
PT. Arthawenasakti Gemilang	
Others (below USD1.000.000)	
Sub-total	
Provision for impairment losses	
Total, Net	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	
Belum jatuh tempo	37,535,343	(76,587)	32,899,521	(73,962)	Not yet due
Jatuh tempo					Past due
1-30 hari	2,738,963	(5,655)	4,813,971	(10,875)	1-30 days
31-60 hari	625,902	(11,649)	288,928	(5,797)	31-60 days
61-180 hari	85,372	(85,372)	273,060	(77,184)	61-180 days
181-365 hari	-	-	573,591	(531,758)	181-365 days
Lebih dari 365 hari	95,990	(95,990)	211,595	(210,293)	Over 365 days
Total, neto	41,081,570	(275,253)	39,060,666	(909,869)	Total, net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rupiah	40,728,333	38,142,365	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77,984	8,432	United States Dollar
Total	40,806,317	38,150,797	Total

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	909,869	496,030	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	275,253	413,839	Provision for the year
Pemulihan penyisihan untuk tahun berjalan	(909,869)	-	Recovery provision for the year
Saldo akhir periode	275,253	909,869	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Penurunan individual	181,363	764,560	Individual impairment
Penurunan kolektif	93,890	145,309	Collective impairment
Total	275,253	909,869	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

The changes in the provision for impairment losses are as follows:

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the total provision for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017
Barang jadi	8,864,917
Bahan baku	19,970,258
Suku cadang dan perlengkapan	655,923
Barang scraps	2,060
Barang dalam perjalanan	6,883,898
Sub-total	36,377,056
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(108,866)
Penyisihan persediaan usang	-
Sub-total	(108,866)
Total, Neto	36,268,190

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	640,999
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	108,866
Pemulihan penyisihan	(640,999)
Saldo akhir tahun	108,866

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, sebesar USD108,866 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD640,999 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai dan keusangan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD21,492,000 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES, NET

This account consists of:

	2016	
	7,960,786	<i>Finished goods</i>
	15,151,195	<i>Raw materials</i>
	538,760	<i>Spare parts and supplies</i>
	1,156	<i>Scraps</i>
	4,760,831	<i>Goods in transit</i>
	28,412,728	<i>Sub-total</i>
	(640,999)	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
	-	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
	(640,999)	<i>Sub-total</i>
Total, Net	27,771,729	Total, Net

The changes in the provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2016	
	1,093,505	<i>Beginning balance</i>
	640,999	<i>Changes during the year</i>
	(1,093,505)	<i>Additional provision (Note 20)</i>
	640,999	<i>Recovery of allowance</i>
	640,999	Ending balance

As of 30 September 2017, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to USD108,866 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

As of 31 December 2016, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD640,999 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

Based on review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that the provision for inventory declining in value and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and obsolescence.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of USD21,492,000 which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017
Ongkos Naik Haji (ONH)	308,851
Uang muka kepada pemasok	200,408
Uang muka kepada karyawan	23,734
Kompensasi Karyawan	210,547
Sewa dibayar dimuka	29,688
Asuransi dibayar dimuka	33,536
Perawatan dibayar dimuka	149,858
Lainnya	-
Total	956,622

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2016	
	324,866	Haji pilgrimage cost
	58,179	Advance payments to suppliers
	2,659	Advance payments to employees
	-	Employee benefit
	55,104	Prepaid rent
	-	Prepaid Insurance
	-	Prepaid Maintenance
	1,486	Others
Total	442,294	Total

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000.000 atau USD127.660 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

8. INVESTMENT IN SHARES

In 2007, the Company has made an investment in shares of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000,000 or USD127,660 and ownership interest of 5.70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000.000 menjadi Rp39.050.000.000 yang diambil alih oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated 20 June 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000,000 to Rp39,050,000,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of 30 September 2017 and 31 December 2016, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as of 30 September 2017 and 31 December 2016.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September 2017/30 September 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tanah, nilai revaluasi	9,558,912	-	-	9,558,912	Land, revalued amount
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	4,746,474	12,446	-	4,758,920	Buildings
Mesin dan instalasi	28,656,053	481,435	(28,428)	29,109,060	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,278,616	42,087	-	3,320,704	Office equipment
Kendaraan	80,509	17,612	(31,202)	66,919	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	-	39,970	(24,292)	15,678	Construction In Progress
Total Biaya Perolehan	46,320,564	593,550	(83,922)	46,830,194	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2,997,129	138,772	-	3,135,900	Buildings
Mesin dan instalasi	14,283,919	1,504,222	(20,725)	15,767,416	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,025,106	82,539	-	3,107,645	Office equipment
Kendaraan	52,131	7,587	(26,525)	33,193	Vehicles
Total Akumulasi penyusutan	20,358,285	1,733,120	(47,250)	22,044,155	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	25,962,279			24,786,039	Net Book Value

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2016/31 December 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balances
Tanah, nilai revaluasi	9,379,965	56,104	-	122,843	9,558,912
Biaya Perolehan					
Bangunan	4,758,076	11,813	(23,415)	-	4,746,474
Mesin dan instalasi	28,947,000	538,967	(829,914)	-	28,656,053
Peralatan kantor	3,401,824	30,146	(153,354)	-	3,278,616
Kendaraan	80,286	223	-	-	80,509
Aset Dalam Pembangunan	-	-	-	-	-
Total Biaya Perolehan	46,567,151	637,253	(1,006,683)	122,843	46,320,564
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2,834,207	186,071	(23,149)	-	2,997,129
Mesin dan instalasi	12,680,545	2,194,580	(591,206)	-	14,283,919
Peralatan kantor	2,621,664	546,491	(143,049)	-	3,025,106
Kendaraan	41,844	10,287	-	-	52,131
Total Akumulasi penyusutan	18,178,260	2,937,429	(757,404)	-	20,358,285
Nilai Buku Neto	28,388,891				25,962,279

Biaya penyusutan dibebankan pada (Catatan 20, 21, dan 22):

Depreciation expenses were charged to (Notes 20, 21, and 22) :

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	1,592,393	1,789,467	Cost of goods sold
Beban penjualan	16,373	16,526	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	124,354	395,489	General and administrative expenses
Total	1,733,120	2,201,482	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Sidoarjo with the Building Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2021 up to 2036. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik Penilaian/Valuation technique	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/Significant unobservable inputs	Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement
Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah./Comparable market data approach and income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.	Harga per meter persegi di Cilegon dan Sidoarjo berkisar antara IDR1.850.000 – IDR2.500.000 dan IDR4.500.000 – IDR5.000.000/ Price per square meter in Cilegon and Sidoarjo ranging between IDR1,850,000 – IDR2,500,000 and IDR 4,500,000 – IDR5,000,000.	Estimasi nilai wajar akan naik (turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 30 September 2017 adalah USD154.539.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2017
Nilai Buku	(4,677)
Hasil Penjualan bersih	10,047
Laba pelepasan aset tetap	5,370

Nilai wajar atas semua aset tetap Perusahaan per 30 September 2017 adalah USD26.376.745.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD28.992.017 dan Rp62.903 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, pembelian aset tetap yang masih terhutang masing-masing sebesar USD31.577 dan USD278.784.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan tanah tidak digunakan dalam operasi yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2017
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	17,047,139
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	4,255,387
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,450,748
Total	48,753,274

9. FIXED ASSETS (Continued)

If land is carried under the cost model, the carrying amount as of 30 September 2017 would be USD154,539.

For the years ended 30 September 2017 and 2016, the Company disposed certain fixed assets as summarized below:

	2016	
	-	Net book value
	-	Net proceeds
	-	Gain on disposal of fixed asset

Fair value of all fixed assets at 30 September 2016 is USD26,376,745.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of USD28,992,017 and Rp62,903 million. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 30 September 2017 and 2016, balance amounting to USD31,577 and USD278,784 remained unpaid for purchases of fixed assets.

10. OTHER ASSETS

This account represents land not used in operations obtained from the settlement of trade receivables.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

<u>Third Parties</u>
PT Bank Mizuho Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas *Acceptance Guarantee* diubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, jumlah maksimum tersebut diubah menjadi USD18.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 31 Juli 2017 untuk fasilitas kredit 2016.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD10.000.000 dan USD7.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 31 Juli 2017 untuk fasilitas kredit 2016. Fasilitas yang belum digunakan per tanggal 30 September 2017 adalah sebesar USD17.047.139. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar USD 1,89% - 2,20% IDR 6,00% - 7,35% dan 1,89% - 2,20% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menandatangani *Receivable Purchase Agreement* dengan jumlah agregat maksimum sebesar USD15.000.000 dengan fasilitas *Letter of Credit*. Pada tanggal 28 Juni 2013 jumlah agregat maksimum fasilitas diubah menjadi USD18.000.000, dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2018.

Per tanggal 30 September 2017, fasilitas *Letter of Credit* belum. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *foreign exchange* per 30 September 2017.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD5.000.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD10.000.000 dan perjanjian ini terakhir kali diubah pada 7 Juni 2017. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 7 Juni 2017 untuk fasilitas kredit 2016. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga JIBOR + Marjin 1,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On 17 May 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* and *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000,000 for each. On 3 May 2012, the *Acceptance guarantee facility* changed to *Letter of Credit (L/C) facility* and *bank guarantee* with a maximum amount of USD15,000,000. On 28 June 2013, the maximum amount has changed to USD18,000,000 which will expire on 31 July 2018 for 2017 facility, and 31 July 2017 for 2016 facility.

Aside from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange facilities*, each, amounting to USD10,000,000 and USD7,000,000. The loan is unsecured and will expire on 31 July 2018 for 2017 facility, and 31 July 2017 for 2016 facility. Facility not used as of 30 September 2017 amounted to USD17,047,139. The annual interest rate is USD1.89% - 2.20% IDR 6.00% - 7.35% and 1.89% - 2.20% per annum in 2017 and 2016, respectively.

On 3 May 2013, the Company signed a *Receivable Purchase Agreement* with the aggregate maximum amount of USD15,000,000 with *Letter of Credit facility*. On 28 June 2013 the maximum amount has changed to USD18,000,000 and has extended until 31 July 2018.

As of 30 September 2017, the unused *Letter of Credit*. The Company has not used *foreign exchange facilities* as of 30 September 2017.

This loan agreement includes *negative covenants*, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length basis*, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On 7 June 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a USD5,000,000 *Uncommitted Credit facility*. On 7 June 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD10,000,000 and this agreement is lastly amended on 7 June 2017. The facility is valid until 7 June 2018 for facility 2017 and 7 June 2017 for 2016 facility. The loan is unsecured and bears interest at the rate of JIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
(Lanjutan)

Fasilitas yang belum digunakan per tanggal 30 September 2017 adalah sebesar USD8.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar USD 1,82% - 2,28% IDR 6,3% - 7,55% dan 1,46% - 7,55% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD3.000.000. Pada tanggal 14 Agustus 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD2.000.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 7 Juni 2017 sampai dengan 7 Juni 2018. Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas *Letter of Credit, Acceptance* serta *Bank Guarantee* dan *Forex line (Forward, Option)* yang belum digunakan adalah sebesar USD10.000.000 dan USD2.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapatkan atau memberikan pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD10.000.000. Pada tanggal 1 September 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD30.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD5.000.000.

Fasilitas *Revolving Uncommitted Loan* yang sudah digunakan per tanggal 30 September 2017 adalah sebesar USD20.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 1% - 1,32% dan rekening USD1,32% - 1,82% IDR 6,85%-7,55% dan 1% - 1,32% per tahun pada tahun 2017 dan 2016. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *Foreign Exchange* per tanggal 30 September 2016. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2017 untuk fasilitas kredit 2017, dan Agustus 2017 untuk fasilitas kredit 2016.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
(Continued)

Facility not used as of 30 September 2017 amounted to USD8,000,000. The annual interest rate is USD 1.82% - 2.28% IDR 6.3% - 7.55% and 1.46% - 7.55% per annum in 2017 and 2016, respectively.

On 5 October 2012, The Company obtained additional *Letter of Credit Acceptance* and *Bank Guarantee* amounted to USD3,000,000. On 14 August 2015, the amount has changed to USD10,000,000. A side from that, the Company also obtained *Forex line facility (Forward, Option)* amounted to USD2,000,000. This facilities effective since 7 June 2017 until 7 June 2018. As of 30 September 2017, unused *Letter of Credit, Acceptance* and *Bank Guarantee* and *Forex line (Forward, Option)* amounted to USD10,000,000 and USD2,000,000.

The loan agreement includes *negative covenants*, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding USD10,000,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets unless in its ordinary course of business and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Besides, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On 13 December 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD10,000,000. On 1 September 2015, the facility amount changed to USD30,000,000. The Company also obtained *Foreign Exchange* facility with a maximum amount of USD5,000,000

Revolving Uncommitted Loan Facility used as of 30 September 2017 amounted to USD20,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 1% - 1.32% account USD 1.32% - 1.82% account IDR 6.85% - 7.55% and of 1% - 1.32% per annum in 2017 and 2016. The facility is used to finance the Company's working capital. The Company has not used any *Foreign Exchange* facility as of 30 September 2017. This loan agreement will expire in August 2017 for 2017 facility and August 2017 for 2016 facility.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(Lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)*. Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance Facility*" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD15.000.000, serta *Standby L/C* dan/atau Bank Garansi sebesar USD10.000.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD5.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar USD15.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD20.833.300.

Pada tanggal 9 September 2016, maksimum fasilitas kredit "*Omnibus Trade Finance*" dirubah menjadi USD7.500.000, fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp25.000 juta dan fasilitas *revolving loan* sebesar Rp53.000 juta. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan maksimum sebesar USD5.000.000. Perjanjian pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2017 untuk fasilitas kredit 2017 dan 2016, dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar pada tahun 7,5% - 9,5% pada tahun 2017 dan 7,50% - 9,50% dan 2,50% - 12,50% pada tahun 2016.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(Continued)

On 18 August 2011, the Company has obtained a *Foreign Exchange Line* facility from BSMI with a maximum amount of USD5,000,000 which was used to hedge foreign exchange risk from *Letter of Credit (L/C)* transactions. As of 30 September 2017, the Company has not used this facility.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 12 May 2010, the Company signed a "*Omnibus Trade Finance Facility*" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD15,000,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)*, *Open Account Financing (OAF)* and *Negotiation LC* facilities with a maximum amount of USD15,000,000, for each facility and *Standby L/C* and/or *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000,000 and short-term loan facility of USD5,000,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above plafond of USD15,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD20,833,300.

On 9 September 2016, the maximum credit facility of "*Omnibus Trade Finance*" has been changed to USD7,500,000, overdraft bank account credit facility become Rp25,000 million and revolving loan facility to Rp53,000 million. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD5,000,000. This loan agreement will expire in 12 October 2017 for 2017 and 2016 facility, bearing interest at an annual rate of in 7.5% - 9.5% in 2017 and 7.50% - 9.50% and 2.50% - 12.50% in 2016, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Fasilitas Rekening Koran (*overdraft*), revolving loan, "Omnibus Trade Finance" dan foreign exchange yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp25.000 juta, Rp3.000 juta, USD4.661.682 dan USD5.000.000 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp25.000 juta, Rp53.000 juta, USD1.868.626 dan USD5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge the Company's assets as collateral to third parties, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The facilities of Overdraft, revolving loan, "Omnibus Trade Finance" and foreign exchange that have not been used amounting to Rp25,000 million, Rp3,000 million, USD4,661,682 and USD5,000,000 as of 30 September 2017 and Rp25,000 million, USD53,000 million, USD1,868,626 and USD5,000,000 as of 31 December 2016, respectively.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak ketiga	20,363,980
Pihak berelasi (Catatan 18)	5,739,125
Total	26,103,105

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017
Belum jatuh tempo	26,070,257
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	32,848
Total	26,103,105

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	3,613,179
Dolar Amerika Serikat	22,476,031
Mata uang asing lainnya	
EUR	13,895
JPY	-
Total	26,103,105

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2016	
	19,285,466	Third parties
	5,473,544	Related parties (Note 18)
Total	24,759,010	Total

The details of the trade payables based on invoice dates are as follows:

	2016	
	24,555,754	Current - not due
	203,256	Past due:
	24,759,010	1 - 30 days
Total	24,759,010	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2016	
	5,113,417	Rupiah
	19,511,502	United States Dollars
	-	Other foreign currencies
	134,091	EUR
	-	JPY
Total	24,759,010	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pajak penghasilan pasal 4(2)	6.706
Pajak pertambahan nilai	379.061
Total	385,767

b. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pajak Penghasilan Badan	
Tahun 2015	-
Tahun 2016	1.863.493
Tahun 2017	2.101.685
Total	3,965,178

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	37.993
Pasal 23	14.145
Pasal 4 (2)	166
Pajak Pertambahan Nilai	149.737
Total	202,041

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2017
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	806.166
Beda temporer	
Liabilitas imbalan kerja	(63.238)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(532.133)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(634.616)
Penyusutan aset tetap	(431.498)
Beda tetap	
Biaya pengobatan karyawan	397.272
Biaya sewa	56.427
Beban keuangan	467.042
Biaya promosi	-
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening Bank	(259.241)
Lain-lain	613.241
Taksiran Laba/(Rugi) Fiskal	419,422

13. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2016	
	1.885	Income tax article 4(2)
	195.165	Value added tax
Total	197,050	Total

b. Refundable income tax

This account consists of:

	2016	
	2.418.631	Corporate Income tax
	1.863.493	Year 2015
	-	Year 2016
	-	Year 2017
Total	4,282,124	Total

c. Taxes payable

This account consists of:

	2016	
	71.452	Income Taxes
	4.797	Article 21
	6.568	Article 23
	-	Article 4 (2)
	-	Value-Added Tax
Total	82,817	Total

d. Current tax expense

The reconciliation between income (loss) before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable loss is as follows:

	2016	
	2.422.094	Profit/(loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer		Temporary differences
Provision for employee benefits	309.132	Provision for employee benefits
Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories	(1,021,793)	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Provision of impairment losses of receivables	246.306	Provision of impairment losses of receivables
Depreciation of fixed assets	23.228	Depreciation of fixed assets
Beda tetap		Permanent differences
Employee medical expenses	-	Employee medical expenses
Rent expense	1.088	Rent expense
Finance cost	135.430	Finance cost
Promotion expense	1.067	Promotion expense
Interest income from deposits and Bank accounts	(554.420)	Interest income from deposits and Bank accounts
Others	638.350	Others
Estimated Taxable Profit/(Loss)	2,200,482	Estimated Taxable Profit/(Loss)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2017
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	806,166
Tarif pajak yang berlaku	25%
	201,542
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 25%	318,685
Pengakuan kerugian pajak yang tidak diakui sebelumnya	(104,856)
Beban pajak	415,371

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2016 pada tanggal 10 April 2017 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-893/WPJ.19/2013.

e. Pajak tangguhan

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss
Liabilitas imbalan kerja	1,167,936	(15,809)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	160,251	(133,034)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	227,467	(158,654)
Penyusutan aset tetap	(617,065)	(107,874)
Provisi atas klaim kualitas produk	201,405	-
Total Aset Pajak Tangguhan	1,139,994	(415,371)

	2015	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss
Liabilitas imbalan kerja	1,167,917	77,283
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	273,378	(255,450)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	124,007	61,577
Penyusutan aset tetap	(635,465)	5,808
Provisi atas klaim kualitas produk	94,889	-
Total Aset Pajak Tangguhan	1,024,726	(110,782)

13. TAXATION (Continued)

d. Current tax expense (Continued)

Income tax expense is reconciled with profit before income tax as follows:

	2016	
Profit (loss) before income tax	2,422,094	
Statutory tax rate	25%	
	605,524	
Permanent differences at 25% tax rate	55,379	
Recognition of previously unrecognized tax losses	-	
Income tax expense	660,902	

The Company has filed the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for 2016 on 10 April 2017 in US Dollar currency based on the Decision of Minister of Finance No. KEP-893/WPJ.19/2013.

e. Deferred tax

The recognized deferred tax balances and the movement thereof during the year were comprised of the following:

	2017	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognition in the other comprehensive income
Estimated liabilities for employee benefits	1,141,495	(10,632)
Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories	27,217	-
Provision for impairment losses of receivables	68,813	-
Depreciation of fixed assets	(724,939)	-
Provision for product quality claim	201,405	-
Total Deferred Tax Assets	713,991	(10,632)

	2016	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognition in the other comprehensive income
Estimated liabilities for employee benefits	1,245,200	-
Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories	17,928	-
Provision for impairment losses of receivables	185,584	-
Depreciation of fixed assets	(629,657)	-
Provision for product quality claim	94,889	-
Total Deferred Tax Assets	913,944	-

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Saldo aset pajak tangguhan yang tidak diakui adalah sebagai berikut:

	2017
Taksiran rugi fiskal	2,134,762

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba yang diperoleh Perseroan dalam operasinya. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen berusaha penuh untuk mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakini berdasarkan dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan pajak dan berdasarkan penilaian dari berbagai faktor, termasuk interpretasi dari undang-undang pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian ini bergantung pada estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai peristiwa di masa mendatang. Informasi baru mungkin menjadi tersedia yang menyebabkan manajemen untuk merubah pertimbangannya mengenai posisi pajak yang ada. Perubahan ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan itu dilakukan.

13. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax (Continued)

Deferred tax asset has not been recognized in respect of the following item:

	2016	
	4,185,051	Tax loss carry forward

Deferred tax assets (other than accumulated tax losses) and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, provision for impairment losses of receivables, provision for inventories obsolescence and decline in value of inventories, provision for product quality claim and provision for employees' benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of provision for impairment losses of receivables, provision for inventories obsolescence and decline in value of inventories, provision for product quality claim and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operation. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the existing tax positions. Such changed will impact tax expense in the period in which such determination is made.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menerima hasil ketetapan pajak untuk tahun pajak 2015 yang mengurangi rugi pajak menjadi sebesar USD2.418.628 dari semula USD5.922.473. Selanjutnya, rugi pajak sebesar USD419.422 telah digunakan untuk mengurangi laba kena pajak tahun pajak 2017.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar USD8.539.047 (kadaluarsa pada tahun 2017 - 2020) dan USD16.740.204 (kadaluarsa pada tahun 2016 - 2020).

13. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax (Continued)

In 2016, the Company received a tax assessment result for fiscal year 2014 that reduced tax loss to USD2,418,628 from initial USD5,922,473. Furthermore, tax loss amounted to USD419,422 has been utilized and offset against the Company's taxable profits for fiscal year 2017.

As of 30 September 2017 and 2016, the Company had tax loss carry forward amounted to USD8,539,047 (will be expired in 2017 - 2020) and USD16,740,204 (will be expired in 2016 - 2020), respectively.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2017
Biaya pengobatan	51,883
Kompensasi karyawan	215,760
Biaya hak atas tanah	461,893
Jasa pengepakan	-
Jasa profesional	-
Bunga	23,449
Lain-lain	24,047
Total	777,032

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	
	338,195	Medical
	250,267	Employees' compensation
	221,826	Lands rights fee
	20,205	Packaging fees
	13,620	Professional fees
	12,915	Interests
	20,094	Others
Total	877,122	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak ketiga	
Uang muka dari pelanggan	327,044
Pensiun	163,280
Lain-lain	402,813
Sub-total	893,137
Pihak berelasi (Catatan 18)	31,403
Total	924,540

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2016	
	286,118	Third parties
	161,279	Advances from customers
	167,433	Pension
	614,830	Others
	19,502	Sub-total
	634,332	Related parties (Note 18)
Total	634,332	Total

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Merupakan provisi atas klaim kualitas produk :

	2017
Saldo awal	805,624
Penyisihan untuk tahun berjalan	805,624
Pemulihan penyisihan	(805,624)
Total	805,624

16. SHORT - TERM PROVISION

Provision for product quality claim:

	2016	
	561,086	Beginning balance
	805,624	Provision for current year
	(561,086)	Reversal
Total	805,624	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of 30 September 2017 and 31 December 2016 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

30 September 2017/ 30 September 2017

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395,452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Asabri (Persero)	517,104,800	20.49%	5,501,115	PT Asabri (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,394,640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684,415	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342,207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342,207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	110,094,950	4.36%	1,171,223	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3,096	Ardhiman T. Akanda (Director) -
- Karyawan	920,600	0.04%	9,793	Employees -
Total	2,523,350,000	100%	26,844,149	Total

31 Desember 2016/ 31 December 2016

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395,452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,394,640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	458,805,700	18.18%	4,524,468	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684,415	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342,207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342,207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	167,318,450	6.63%	2,136,427	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3,096	Ardhiman T. Akanda (Director) -
- Karyawan	1,996,200	0.08%	21,237	Employees -
Total	2,523,350,000	100%	26,844,149	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2017, sebagaimana termuat dalam akta Nomor 52 tanggal 21 Maret 2017, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn. Pemegang Saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut :

- a. Menetapkan seluruh laba bersih untuk menambah saldo laba Perseroan.
- b. Menetapkan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk anggota Direksi untuk tahun buku 2017.
- c. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi serta pembagian honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2017.
- d. Mengangkat Bapak Doddy Rahadi selaku Komisaris Independen.
- e. Mengangkat kembali Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda sebagai Direktur Utama, serta menugaskan Mr. Masaaki Enjuji selaku Wakil Direktur Utama yang juga bertanggung jawab sebagai Direktur Operasi.
- f. Mengangkat Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Keuangan dan Direktur Independen.
- g. Menyetujui perubahan Perseroan menjadi Mitra Pendiri Dana Pensiun Mitra Krakatau.
- h. Berakhirnya masa jabatan Bapak Budi Irmawan sebagai Komisaris dan Bapak Himawan Turatmo sebagai Direktur Operasi (Direktur Independen).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan diaktakan dalam akta notaris No.63 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 31 Maret 2016 pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Bapak Sukandar, Mr. Isao Furuta dan Mr. Mitsuo Ikeda sebagai Komisaris.
- b. Mengangkat Mr. Tetsuya Nishihara sebagai Komisaris
- c. Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Teguh Panotojudo Slamet dan Bapak Slamet Gunawan atas dedikasi selama menjadi Komisaris Independen dan Direktur Keuangan.
- d. Menerima pengunduran diri Bapak R. Suprpto Indroprayitno sebagai Direktur Komersial.
- e. Mengangkat Ibu Yulia Heryati sebagai Direktur Komersial dan Bapak Jetrinaldi sebagai Direktur Keuangan.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on 21 March 2017, as notarized in the Notarial Deed No. 52 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 21 March 2017, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. *Determine net profit to allocated the Company's retained earnings.*
- b. *Determine adjustment honorarium and salary for members of the Board of Commissioners in 2017.*
- c. *Delegate authority to the Board of Commissioners for determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and other benefits for members of Board of Commissioners.*
- d. *Approve the appointment of Mr. Doddy rahadi as Independent Commissioners.*
- e. *Approve the appointment of Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda as President Director, and assign Mr. Masaaki Enjuji as Vice President Director and Operational Director.*
- f. *Approve the appointment of Mr.Jetrinadi as Finance Director and Independent Director.*
- g. *Agreed the change of the Company became a Founding Partner Dana Pensiun Mitra Krakatau.*
- h. *Conclusion Mr. Budi Irmawan as members of Boards of Commissioner and Mr.Himawan as Operational Director (Director Independent).*

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on 31 March 2016, as notarized in the Notarial Deed No. 63 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 31 March 2016, the shareholders ratified the following decisions, among others :

- a. *Approve the resignation of Mr. Sukandar, Mr. Isao Futura and Mr. Mitsuo Ikeda as Commissioners.*
- b. *Approve the appointment of Mr. Tetsuya Nishihara as Commissioner.*
- c. *Stated acknowledgement to Mr. Teguh Panotojudo Slamet and Mr. Slamet Gunawan for their dedication on the years of service as Commissioners and Finance Director.*
- d. *Approve the resignation of Mr. R. Suprpto Indroprayitno as Commercial Director.*
- e. *Approve the appointment of Mrs. Yulia Heryati as Commercial Director and Mr. Jetrinaldi as Finance Director.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2016 dan diaktakan dalam akta notaris No. 98 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., tanggal 27 Mei 2016, pemegang saham meyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri Mr. Kazumasa Shinkai sebagai Komisaris Utama.
- Mengangkat Mr. Ayumu Hatori sebagai Komisaris Utama.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Minutes of Extraordinary General Shareholder's Meeting held on 27 May 2016, as notarized in the Notarial Deed No. 98 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 27 May 2016, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Approve the resignation of Mr. Kazumasa Shinkai as President Commissioner.
- Approve the appointment of Mr. Ayumu Hatori as President Commissioner.

The Company has listed its shares on the Indonesia stock exchange totalling 2,523,350,000 shares as of 30 September 2017 and 31 December 2016.

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Nature of transactions
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero)Tbk (KS)	Pemegang saham/Shareholder	Sewa ruang kantor/Office space rent
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Tetsusho Kayaba Corporation	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/Entity under common control (Nippon Steel group)	Penjualan barang/Sales of goods
PT. Nippon Steel Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/Entity under common control (Nippon Steel group)	Perbaikan peralatan mesin
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/Purchases of spareparts
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi /Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases of spareparts
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/The Company's employees	Iuran karyawan/Employees' contribution

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi penjualan barang dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penjualan Neto (Catatan 19)

	2017	2016
Pihak berelasi		
Entitas sepengendali		
Tetsusho Kayaba Corporation	-	338,184
Persentase dari total penjualan neto	-	0.35%

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak berelasi		
Pemegang saham		
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	15,499,178	10,018,259
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	-	9,178
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	64,479	81,916
Sub-total	15,563,657	10,109,353
Pemegang saham mayoritas yang sama		
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	-	59,512

	2017	2016
Pemegang saham yang sama		
PT Krakatau Daya Listrik	2,787,870	2,864,477
PT Krakatau Tirta Industri	336,277	279,229
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	49,642	50,098
PT Krakatau Information Technology	73,159	52,592
PT Krakatau Medika	172,539	134,480
Sub-total	3,419,487	3,380,876
Koperasi Karyawan Latinusa	718,410	660,025
Total	19,701,554	14,209,766
Persentase dari total pembelian neto	18.23%	20.04%

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain

	2017	2016
Pihak berelasi		
Koperasi Karyawan Latinusa	3,599	4,790
Persentase dari total aset	0.003%	0.004%

Penyertaan saham (Catatan 8)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo penyertaan saham sebesar 0,10% dan 0,11% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

Uang jaminan

	2017	2016
Pihak berelasi		
Pemegang saham yang sama		
PT Krakatau Daya Listrik	34,747	34,747
PT Krakatau Tirta Industri	30,584	30,584
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3,911	3,911
Total	69,242	69,242
Persentase dari total aset	0.06%	0.06%

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Significant transaction with related parties are as follows:

The sales transaction of goods with related party is as follows:

Net Sales (Note 19)

Related parties	
Entity under common control	
Tetsusho Kayaba Corporation	338,184
Percentage from total net sales	0.35%

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

Related parties	
Shareholders	
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	10,018,259
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	9,178
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	81,916
Sub-total	10,109,353

The same majority shareholder
Nippon Steel Engineering Co., Ltd

The same shareholders	
PT Krakatau Daya Listrik	2,864,477
PT Krakatau Tirta Industri	279,229
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	50,098
PT Krakatau Information Technology	52,592
PT Krakatau Medika	134,480
Sub-total	3,380,876

Koperasi Karyawan Latinusa

Total
Percentage from total net purchases

Significant balances with related parties are as follows:

Other receivables

	2017	2016
Related parties		
Koperasi Karyawan Latinusa	3,599	4,790
Percentage from total assets	0.003%	0.004%

Investment in shares (Note 8)

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the balance of the investment in shares of 0.10% and 0.11% from the total assets represent the Company's investment in shares in a related party.

Security deposits

	2017	2016
Related parties		
The same shareholders		
PT Krakatau Daya Listrik	34,747	34,747
PT Krakatau Tirta Industri	30,584	30,584
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3,911	3,911
Total	69,242	69,242
Percentage from total assets	0.06%	0.06%

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang Karyawan

	2017
Pihak berelasi	
Karyawan Perusahaan	27,370
Persentase dari total aset	0.02%

Utang usaha (Catatan 12)

	2017
Pihak berelasi	
<u>Pemegang saham</u>	
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp	5,305,217
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-
	5,305,217
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	325,152
PT Krakatau Information Technology	7,115
PT Krakatau Tirta Industri	88,796
Sub-total	421,063
Koperasi Karyawan Latinusa	12,846
Total	5,739,125
Persentase dari total liabilitas	6.99%

Utang lain-lain (Catatan 15)

	2017
Pihak berelasi	
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	193
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	11,558
PT Krakatau Medika	944
Sub-total	12,695
Koperasi Karyawan Latinusa	17,624
Serikat Karyawan Latinusa	1,084
Total	31,403
Persentase dari total liabilitas	0.03%

Kompensasi dan Imbalan lain

Yang termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Imbalan jangka pendek	235,425

19. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017
Penjualan lokal	110,981,243
Penjualan ekspor	77,984
Retur penjualan	(1,043,618)
Neto	110,015,609

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Employees receivables

	2016
Pihak berelasi	
Karyawan Perusahaan	39,907
Persentase dari total aset	0.03%

*Related parties
Employees
Percentage from total assets*

Trade payables (Note 12)

	2016
Pihak berelasi	
<u>Pemegang saham</u>	
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp	5,075,115
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	102
	5,075,217
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	293,149
PT Krakatau Information Technology	6,888
PT Krakatau Tirta Industri	98,290
Sub-total	398,327
Koperasi Karyawan Latinusa	-
Total	5,473,544
Persentase dari total liabilitas	6.87%

*Related parties
Shareholders
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*

*The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Tirta Industri
Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa
Total
Percentage from total liabilities*

Other payables (Note 15)

	2016
Pihak berelasi	
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4,503
PT Krakatau Medika	4,255
Sub-total	8,758
Koperasi Karyawan Latinusa	9,711
Serikat Karyawan Latinusa	1,033
Total	19,502
Persentase dari total liabilitas	0.02%

*Related parties
The same shareholders
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika
Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa
Serikat Karyawan Latinusa
Total
Percentage from total liabilities*

The compensation and other benefits

Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 30 September 2017 and 2016 are as follows:

	2016
Imbalan jangka pendek	220,873

Short-term benefits

19. NET SALES

This account consists of:

	2016
Penjualan lokal	97,967,777
Penjualan ekspor	338,184
Retur penjualan	(837,018)
Net	97,468,943

*Domestic sales
Export sales
Sales returns
Net*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT United Can	16,371,174	14.88%	12,887,750	13.22%
PT Indonesia Multi Colour Printing	12,078,139	10.98%	13,718,797	14.08%

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pemakaian bahan baku	89,587,377	71,630,028	Raw materials usage
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,657,952	3,640,240	Salaries and employees' benefits
Listrik dan air	3,079,260	3,174,478	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 9)	1,592,393	1,789,467	Depreciation (Note 9)
Pengepakan	1,730,368	1,579,194	Packaging
Perbaikan dan pemeliharaan	1,154,409	1,118,453	Repairs and maintenance
Bahan pembantu produksi	1,226,875	1,065,466	Supporting materials
Suku cadang	828,288	870,112	Spareparts
Penyisihan persediaan usang dan penurunan persediaan (Catatan 6)	108,866	71,712	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)
Perjalanan dan komunikasi	85,361	68,898	Travelling and communications
Jasa tolling	228,354	-	Tolling fees
Lain-lain	670,037	531,110	Others
Total Biaya Produksi	103,949,540	85,539,158	Total Production Costs
Persediaan barang jadi-awal	7,960,786	9,056,242	Finished goods-beginning
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(640,999)	(1,093,505)	The reversal of a decline in value of inventories (Note 6)
Persediaan barang jadi-akhir	(8,864,917)	(4,218,505)	Finished goods-ending
Total	102,404,410	89,283,390	Total

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2017		2016		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Mitsui & Co., Ltd.	31,060,385	29%	17,232,429	24%	Mitsui & Co., Ltd.
Metal One Corporation	16,252,311	15%	7,589,241	11%	Metal One Corporation
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	15,499,178	14%	10,018,259	14%	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation
PT Timah (Persero) Tbk	11,267,964	10%	10,482,338	15%	PT Timah (Persero) Tbk
Samsung Corporation	11,194,423	10%	4,274,158	6%	Samsung Corporation

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pengangkutan	1,866,379	1,826,419	Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	434,428	392,055	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	97,719	80,074	Rent, electricity and insurance
Perjalanan dan komunikasi	38,403	47,862	Travelling and communications
Pengembangan dan penelitian	26,875	20,343	Research and development
Penyusutan (Catatan 9)	16,373	16,526	Depreciation (Note 9)
Iklan dan promosi	6,965	5,549	Advertising and promotions
Lain-lain	16,153	43,056	Others
Total	2,503,296	2,431,884	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. BEBAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari

	2017
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,001,073
Sewa, listrik dan asuransi	490,648
Penyusutan (Catatan 9)	124,354
Penurunan nilai piutang	17,728
Biaya alih daya	323,771
Jasa profesional	23,129
Perjalanan dan komunikasi	173,669
Biaya hak atas tanah	211,181
Perbaikan dan pemeliharaan	89,812
Perlengkapan kantor	67,788
Lain-lain	359,646
Total	3,882,799

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Bunga deposito	168,572
Bunga jasa giro	90,669
Total	259,241

24. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Beban bunga bank	1,255,676
Beban penjualan piutang	214,961
Beban administrasi bank	67,780
Total	1,538,417

25. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	4,194,806
Tunjangan cuti besar	181,063
Tunjangan penghargaan masa kerja	156,444
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4,532,313

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD169.684 dan USD175.376.

22. ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

2016	
2,592,545	Salaries and employees' benefits
422,630	Rent, electricity and insurance
395,489	Depreciation (Note 9)
246,306	Impairment losses of receivables
295,593	Outsourcing fee
149,046	Professional fee
169,205	Travelling and communications
296,526	Land rights fee
117,815	Repairs and maintenance
95,677	Office supplies
350,436	Others
5,131,268	Total

23. FINANCE INCOME

This account consists of:

2016	
455,938	Interest of time deposits
98,482	Interest of current accounts
554,420	Total

24. FINANCE COST

This account consists of:

2016	
420,052	Interest expense on bank loans
316,520	Expense arising from sales of receivable
64,023	Bank charges
800,595	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

2016	
	Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement
4,349,746	Long leave benefits
174,246	Service award
147,751	
4,671,743	Total long-term employee benefits liabilities

The Company provides retirement and other benefits to its eligible permanent employees, as follows:

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended 30 September 2017 and 2016 amounted to USD169,684 and USD175,376, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD231.117 dan USD322.487.

Program Kesehatan Pensiun

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan untuk seluruh pensiunan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian bersama dengan Serikat Karyawan Latinusa (SKALA). Program ini merupakan program iuran pasti dan kontribusi yang dibayarkan pada tahun 2017 adalah sebesar USD206.317.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris untuk 30 September 2017 dan 2016 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2017
Tingkat bunga aktuarial	8.14%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III- 2011/Indonesia Mortality Table III-2011
Tingkat kenaikan gaji	10.25% per tahun/per annum
Umur pensiun	56 tahun/years
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/from mortality rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended 30 September 2017 and 2016 amounted to USD231.117 dan USD322,487, respectively.

Pension Health Programs

Since 2013, the Company has a health program for all retired employee who meet certain requirements as specified in the agreement entered with Serikat Karyawan Latinusa (SKALA). This program is a defined contribution plan and contribution paid in 2017 is USD206,317.

The management obtained an actuarial calculation as of 30 June 2017 and 2016 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by an independent actuary. The actuarial calculation for 30 September 2017 and 2016, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2016	
	8.14%	Actuarial discount rate
	Tabel Mortalita Indonesia III- 2011/Indonesia Mortality Table III-2011	Mortality rate
	10.25% per tahun/per annum	Salaries increase rate
	56 tahun/years	Retirement age
	10% dari tingkat kematian/from mortality rate	Disability rate

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pada awal tahun	4,652,352	4,671,668
Biaya jasa kini	273,081	356,953
Biaya bunga	286,713	432,920
	<u>5,212,146</u>	<u>5,461,541</u>
Pengukuran kembali:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	180,054
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(45,438)</u>	<u>(41,223)</u>
	<u>(45,438)</u>	<u>138,831</u>
Pembayaran manfaat	(627,232)	(1,166,511)
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(8,631)	111,861
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	<u>1,469</u>	<u>126,021</u>
Pada akhir tahun	<u>4,532,313</u>	<u>4,671,743</u>

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 30 September 2017, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases
	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage
2017		
Kenaikan	1%	(232,030)
Penurunan	(1%)	271,357

Pada tanggal 30 September 2017, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 11 tahun (2015: 11 tahun).

Berdasarkan penilaian manajemen, provisi atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The movement in the employee benefit obligation over the year is as follows:

At beginning of the year
Current service cost
Interest expense
Remeasurements:
Loss/(Gain) on actuarial from change in financial assumptions
Experience (gain)/losses
Benefit payment
Remeasurement of the other long-term employee benefit
Effect of different in reporting currency
At end of the year

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

On 30 September 2017, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases
	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage
2017		
Kenaikan	1%	253,695
Penurunan	(1%)	(221,243)

At 30 September 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 11 years (2015: 11 years).

Based on the management's assessment, provision for employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 05 September 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Januari 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 26 Juli 2017. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistics (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 8 Agustus 2017, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2018.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 30 Januari 2017, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 4 March 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 05 September 2017 and the agreement is valid until 30 September 2018.
- b. On 31 May 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 30 January 2017 and the agreement is valid until 31 January 2018.
- c. On 26 August 2004, the Company entered into a tinplate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated 26 July 2017. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 12 months and valid until 30 June 2018.
- d. On 22 December 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated 8 August 2017, and the agreement is valid until 30 September 2018.
- e. On 2 May 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated 30 January 2017 and the agreement is valid until 31 January 2018.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 750 MT selama bulan Januari sampai Desember 2017. Dengan ketentuan harga sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh *London Metal Exchange* sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar USD300 per MT, dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 29 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Maret 2013 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- h. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding tin mill black plate* dengan PT Gelora Muatan Perkasa. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 30 Januari 2017 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah amounting 750 MT for January - December 2017. With the pricing based on daily average price issued by *London Metal Exchange* from one month before delivery month plus a premium amounting USD300 per MT, using the prevail currency rate based on average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated 29 December 2016 and valid until 31 December 2017.
- g. On 31 March 2008, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated 15 March 2013 and the agreement is valid until 31 March 2018.
- h. On 28 January 2013, the Company entered into a forwarding import tin mill black plate agreement with PT Gelora Muatan Perkasa. The agreement has been amended on 30 January 2017 and the agreement is valid until 31 January 2018.

27. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR. Pada 1 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dolar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR). Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan tingkat suku bunga piutang dagang mata uang rupiah menjadi sebesar 1,9% ditambah suku bunga acuan Jakarta (JIBOR) minimal 9,25% per tahun.
- b. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Transaction* dari PT Danareksa (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000.000. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 29 Juni 2016 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2017.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On 1 November 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On 1 April 2013, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2.25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR). In 2016, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable IDR with an interest rate 1.9% plus the Jakarta benchmarked interest rate (JIBOR) minimal 9.25% per year
- b. On 28 June 2013, the Company has a Foreign Exchange Transaction facility obtained from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of USD15,000,000. This agreement has been amended on 29 June 2016 and valid until 29 June 2017.

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

28. INCOME (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic income (loss) per share:

2017		
Total Laba Tahun Berjalan/ Total Profit for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Laba Per Saham/Profit Per Share Amount (dalam nilai penuh/in full amount)
Dasar/Basic	390.795	2.523.350.000
		0.0002

2016		
Total Rugi Tahun Berjalan/ Total Loss for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Rugi Per Saham/Loss Per Share Amount (dalam nilai penuh/in full amount)
Dasar/Basic	1.761.192	2.523.350.000
		0.0007

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

	Mata uang Asing (Rp)/ Foreign currency (Rp)	Mata uang Asing (GBP)/ Foreign currency (GBP)	Mata uang Asing (EUR)/ Foreign currency (EUR)	Total Setara (USD)/ Equivalent (USD) amount
Aset				
Kas dan setara kas	148,073,691,185	-	-	10,974,925
Piutang usaha	553,035,075,150	-	-	40,989,851
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	667,260,356	-	-	49,541
Pihak berelasi	48,552,257	-	-	3,599
Piutang karyawan	369,277,661	-	-	27,370
Aset lain-lain	5,984,248,831	-	-	443,541
Sub-total Aset	708,178,105,440	-	-	52,488,827
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	(330,525,482,555)	-	-	(24,497,886)
Utang usaha				
Pihak ketiga	(42,906,176,377)	-	(11,794)	(3,194,015)
Pihak berelasi	(5,842,842,932)	-	-	(433,060)
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	(12,226,513,797)	(5,275)	-	(913,281)
Pihak berelasi	(423,673,273)	-	-	(31,402)
Beban akrual	(10,420,420,416)	-	-	(772,341)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(61,149,969,631)	-	-	(4,532,313)
Sub-total Liabilitas	(463,495,078,981)	(5,275)	(11,794)	(34,374,298)
Total Aset Neto	244,683,026,459	(5,275)	(11,794)	18,114,529

Pada tanggal 23 Oktober 2017 kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.535/USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2017, maka aset neto akan bertambah sebesar USD57.799.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset (liabilitas) derivatif, termasuk levelnya pada hirarki nilai wajar.

	2017	2016
	Nilai tercatat (nilai wajar level 2)/ Carrying amount (fair value level 2)	Nilai tercatat (nilai wajar level 2)/ Carrying amount (fair value level 2)
Kontrak berjangka valuta asing	-	-

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS

The balance of monetary assets and liabilities denominated currencies other than USD as of 30 September 2017 are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Third parties
Related parties
Employees receivables
Other assets
Sub-total Assets
Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Long-term employee benefit liabilities
Sub-total liabilities
Total Net Assets

As of 23 October 2017 the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp13,535/USD. If such exchange rate had been used as of 30 September 2017, the net assets will increase by USD57,799.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative assets (liabilities), including their levels in the fair value hierarchy.

Foreign currency forward contracts

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar level 2, termasuk informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Jenis/Type	Teknik penilaian/Valuation technique
Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange forward contract	Teknik pendekatan pendapatan: nilai wajar berdasarkan model nilai kini neto dan arus kas didiskontokan, dibandingkan dengan instrumen serupa yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian mencakup tingkat bunga bebas risiko dan tingkat bunga acuan dan peringkat kredit yang digunakan dalam estimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing./Income approach technique: The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values, as well as the significant unobservable inputs used.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko bunga, dan risiko mata uang)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk (interest risk, and currency risk)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, objectives and policies of the Company for measuring and managing risk.

The Directors have overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan untuk menentukan pengendalian dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perusahaan. Perusahaan, melalui berbagai pelatihan serta standar prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Direksi dalam melaksanakan peran pengawasannya dibantu oleh divisi keuangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to determine appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and standardized management procedures, management, strive to develop an orderly environment and constructive control, in which all employees understand their roles and obligations.

Board of Directors are assisted in its oversight role by the financial division to oversee compliance with the policies and procedures of the Company's risk.

a. Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the receivables are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables. No significant concentration of credit risk.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting date are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2017	2016	
Aset			Assets
Kas di Bank dan setara kas	14,162,083	21,113,619	Cash in Banks and cash equivalents
Piutang usaha	40,806,317	38,150,797	Trade receivables
Piutang lain-lain	52,635	75,940	Other receivables
Penyertaan saham	127,660	127,660	Investment in shares
Uang jaminan	69,242	69,242	Security deposits
Piutang karyawan, neto	27,370	39,907	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	443,541	295,157	Other assets
	55,688,848	59,872,322	

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					Nilai buku 30 September 2017/ Carrying amount 30 June 2017	
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total			
Utang bank jangka pendek	48,753,274	-	-	48,753,274	48,753,274	Short-term bank loans
Utang usaha	26,103,105	-	-	26,103,105	26,103,105	Trade payables
Utang lain-lain	924,540	-	-	924,540	924,540	Other payables
Beban akrual	777,032	-	-	777,032	777,032	Accrued expenses
Total	76,557,951	-	-	76,557,951	76,557,951	Total

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					Nilai buku 31 Desember 2015/ Carrying amount 31 December 2015	
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total			
Utang bank jangka pendek	47,829,748	-	-	47,829,748	47,829,748	Short-term bank loans
Utang usaha	24,759,010	-	-	24,759,010	24,759,010	Trade payables
Utang lain-lain	634,332	-	-	634,332	634,332	Other payables
Beban akrual	877,122	-	-	877,122	877,122	Accrued expenses
Total	74,100,212	-	-	74,100,212	74,100,212	Total

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD145.518, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang Rupiah dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang Rupiah.

Untuk mengelola risiko mata uang, dalam tahun 2017 Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Tidak ada kontrak *foreign exchange* yang *outstanding* pada tanggal 30 September 2017. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates primarily relates to their short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the Company's outstanding loan which used floating interest rate.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of 30 September 2017, if the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been USD145,518 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

d. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in Rupiah and trade payables from purchases in Rupiah.

To manage currency risks, during 2017 the Company entered into several foreign exchange line contracts. No outstanding foreign exchange contract at 30 September 2017. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, whereas the changes in the fair value are charged or credited directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko mata uang (Lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang USD berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 30 September 2017, aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS akan meningkat dalam mata uang USD. Namun, peningkatan aset ini akan dihapus oleh peningkatan nilai liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2017 disajikan pada Catatan 29.

Pada tanggal 30 September 2017, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang selain Dolar AS menurun/meningkat sebanyak 0% dengan semua variabel konstan, laba atau rugi setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD57.695.

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara teratur memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

2. Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Currency risk (Continued)

To the extent the USD exchange rate depreciated further from exchange rates in effect at 30 September 2017, monetary assets denominated in currencies other than USD would increase in USD equivalent. However, the increases in these assets would be offset by increases in the values of monetary liabilities in currencies other than USD.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in currencies other than USD as of 30 September 2017 are presented in Note 29.

As of 30 September 2017, if the exchange rates of the Rupiah against currencies other than USD depreciated/appreciated by 0% with all other variables held constant, profit or loss after tax for the year then ended would have been USD57,695 lower/higher.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

The Company manages the risk through monitoring debt-to-equity ratio on a regular basis.

31. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows

1. Coil Segment

Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

2. Sheet Segment

Sales in the form of sheet to customers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

	30 September 2017/30 September 2017		
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total
PENJUALAN NETO	60,015,523	50,000,086	110,015,609
BEBAN POKOK PENJUALAN	(56,546,932)	(45,857,478)	(102,404,410)
LABA BRUTO	3,468,591	4,142,608	7,611,199
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(6,386,095)
Laba penjualan scrap			261,020
Laba selisih kurs, neto			(82,193)
Pendapatan lain-lain			697,509
Beban lain-lain			(16,098)
Pendapatan keuangan			259,241
Biaya keuangan			(1,538,417)
RUGI SEBELUM PAJAK			806,166
BEBAN PAJAK			
Kini			-
Tangguhan			(415,371)
Beban Pajak, neto			(415,371)
RUGI TAHUN BERJALAN			390,795
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak			33,293
Surplus revaluasi tanah			235,222
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			268,515
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			659,310
ASET SEGMENT			
Aset yang tidak dapat dialokasikan			122,764,635
TOTAL ASET			122,764,635
LIABILITAS SEGMENT			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			82,097,929
TOTAL LIABILITAS			82,097,929
INFORMASI SEGMENT LAINNYA			
Pengeluaran modal			569,258
Penyusutan			1,592,393
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			140,727
Total penyusutan			1,733,120

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
Gain on sales of scraps
Gain on currency exchange, net
Other income
Other expense
Finance income
Finance costs
LOSS BEFORE TAX
TAX EXPENSE
Current
Deferred
Tax Expense, net
LOSS FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Revaluation surplus of land
TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
SEGMENT ASSETS
Unallocated assets
TOTAL ASSETS
SEGMENT LIABILITIES
Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITIES
OTHER SEGMENT INFORMATION
Capital expenditures
Depreciation
Unallocated depreciation
Total depreciation

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2017 and 31 December 2016
And Nine month Ended
30 September 2017 and 2016
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2016/30 September 2016			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	59,198,586	38,270,357	97,468,943	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(55,361,562)	(33,921,828)	(89,283,390)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3,837,024	4,348,529	8,185,553	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(7,563,152)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
Laba (Rugi) penjualan scrap			286,890	Gain (Loss) on sales of scraps
Laba (Rugi) selisih kurs, neto			1,572,642	Gain (Loss) on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			354,916	Other income
Beban lain-lain			(168,580)	Other expense
Pendapatan keuangan			554,420	Finance income
Biaya keuangan			(800,595)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK			2,422,094	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini			(550,121)	Current
Tangguhan			(110,781)	Deferred
Beban Pajak, neto			(660,902)	Tax Expense, net
RUGI TAHUN BERJALAN			1,761,192	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak			8,559	Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Surplus revaluasi tanah			-	Revaluation surplus of land
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			8,559	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			1,769,751	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			119,667,792	Unallocated assets
TOTAL ASET			119,667,792	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			79,660,396	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			79,660,396	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			637,253	Capital expenditures
Penyusutan			1,789,467	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			412,015	Unallocated depreciation
Total penyusutan			2,201,482	Total depreciation